



Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Samsul Bahri¹, Ahmad Rahmadani², Joni Alpen³

E-mail*: ahmadrahmadani@edu.uir.ac.id

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 18 siswa yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah Tes Futsal FIK Jogja yang mengukur rangkaian keterampilan *dribbling*, *passing without controlling*, *passing with controlling*, dan *shooting*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan diklasifikasikan ke dalam lima kategori. Berdasarkan hasil pengolahan data, waktu tercepat yang diperoleh adalah 55 detik, waktu terlama 136 detik, rata-rata 91,17 detik, dan standar deviasi 21,78 detik. Distribusi hasil menunjukkan 2 siswa (11,11%) berada pada kategori baik sekali, 7 siswa (38,89%) pada kategori baik, 4 siswa (22,22%) pada kategori cukup, 3 siswa (16,67%) pada kategori kurang, dan 2 siswa (11,11%) pada kategori kurang sekali. Sebanyak 13 siswa (72,22%) berada pada kategori baik sekali sampai cukup, sedangkan 5 siswa (27,78%) berada pada kategori kurang dan kurang sekali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal secara umum cukup baik.

Kata Kunci : Keterampilan Teknik Dasar, Futsal, Ekstrakurikuler

Abstract

This study aimed to determine the level of basic futsal skills among students participating in the extracurricular futsal program at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The study employed a descriptive quantitative approach. The population and sample consisted of 18 students selected using saturated sampling. The instrument was the FIK Jogja Futsal Test, which assesses a sequence of basic skills including dribbling, passing without controlling, passing with controlling, and shooting. The data were analyzed using descriptive statistics and classified into five categories. The results showed a fastest completion time of 55 seconds, a slowest time of 136 seconds, a mean of 91.17 seconds, and a standard deviation of 21.78 seconds. The distribution indicated that 2 students (11.11%) were in the very good category, 7 students (38.89%) in the good category, 4 students (22.22%) in the fair category, 3 students (16.67%) in the poor category, and 2 students (11.11%) in the very poor category. In total, 13 students (72.22%) were classified from very good to fair, while 5 students (27.78%) were classified as poor or very poor. These findings indicate that the overall level of basic futsal skills was fairly good.

Keywords : Basic Futsal Skills, Futsal, Extracurricular

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk menjaga kebugaran jasmani, kesehatan, dan kemampuan motorik (Sahir, 2021). Dalam konteks pendidikan, aktivitas olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kondisi fisik, tetapi juga menjadi media untuk membangun keterampilan gerak, kerja sama, disiplin, dan sportivitas. Salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat dan banyak diminati oleh remaja adalah futsal (Wibowo, 2019). Karakter permainan yang dinamis, lapangan yang relatif kecil, serta tuntutan pengambilan keputusan yang cepat menjadikan futsal membutuhkan penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik.

Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain. Dibandingkan sepak bola lapangan besar, futsal dimainkan pada area yang lebih sempit sehingga pemain lebih sering berhadapan dengan situasi tekanan dan ruang gerak terbatas. Kondisi tersebut menuntut kemampuan mengontrol bola, mengoper, menggiring, dan menembak secara efektif. (Agustus et al, 2025) melaporkan bahwa keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* merupakan bagian penting dalam permainan futsal. (Alfiansyah et al, 2023) juga menempatkan penguasaan *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting* sebagai bagian penting dalam keterampilan dasar bermain futsal.

Passing merupakan keterampilan untuk memindahkan bola kepada rekan satu tim secara tepat (Marwansyah & Apriani, 2023). Dalam permainan futsal, *passing* menjadi salah satu teknik yang sangat dominan karena ruang permainan yang sempit membuat sirkulasi bola harus dilakukan secara cepat dan akurat. *Dribbling* berfungsi untuk membawa atau menguasai bola sambil bergerak, melewati lawan, membuka ruang, dan menciptakan peluang (Abdullah & Sari, 2023). *Shooting* merupakan keterampilan penyelesaian akhir yang bertujuan mengarahkan bola ke gawang dengan kekuatan dan akurasi yang memadai (Hasan & Henjilito, 2025). Sementara itu, *controlling* berfungsi untuk menerima dan menguasai bola sebelum pemain melakukan tindakan berikutnya. Keempat teknik tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar bagi terciptanya permainan futsal yang efektif.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu Jumat sore dan Sabtu pagi, dengan durasi sekitar dua jam setiap latihan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, secara umum kemampuan teknik dasar siswa masih perlu ditingkatkan. Pada *passing*, beberapa siswa belum mampu mengarahkan bola secara cepat dan tepat kepada rekan. Pada *dribbling*, kecepatan menggiring bola masih kurang maksimal dan gerakan terlihat kaku. Pada *shooting*, akurasi dan kekuatan tendangan belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengukuran yang objektif untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar siswa secara keseluruhan.

Penelitian mengenai keterampilan futsal pada kelompok ekstrakurikuler telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebagian besar peserta ekstrakurikuler yang diteliti berada pada kategori cukup (Pratama et al, 2023). Menemukan tingkat keterampilan dasar yang berada pada kategori baik (Ishak et al., 2022) Kemampuan teknik dasar berada pada rentang sedang hingga baik (Andriyanto & Darumoyo, 2023). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler dapat berbeda sesuai intensitas latihan, pengalaman bermain, dan kualitas pembinaan. Namun, berdasarkan kajian dalam skripsi, belum terdapat penelitian yang secara khusus menggambarkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Nilai praktis penelitian terletak pada penyediaan data awal yang

dapat digunakan pelatih dan sekolah untuk mengevaluasi program latihan serta menentukan bagian keterampilan yang perlu mendapat perhatian lebih. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pembinaan futsal sekolah yang lebih terarah.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Desain tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal berdasarkan data hasil pengukuran tanpa memberikan perlakuan eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, berjumlah 18 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi kepustakaan, serta tes dan pengukuran. Instrumen utama yang digunakan adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari tes keterampilan bermain (futsal Susworo, 2020). Tes tersebut dirancang untuk mengukur rangkaian keterampilan dasar melalui aktivitas *dribbling* lurus, *passing without controlling*, *dribbling* memutar, *passing with controlling*, *shooting*, dan *dribbling* akhir. Peralatan yang digunakan meliputi lapangan atau area tes yang rata, gawang futsal, tujuh bola futsal, dua cone, penanda/lakban, dan stopwatch. Berikut adalah norma penilaian tes:

Tabel 1. Norma Tes Futsal

No	Pengkategorian	Kategori
1	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Pelaksanaan tes diawali dengan peserta berada dalam kondisi sehat, menggunakan pakaian dan sepatu olahraga, melakukan pemanasan, serta memahami petunjuk tes. Pada aba-aba mulai, peserta melakukan *dribbling* menuju pos berikutnya, melakukan *passing* tanpa *controlling* sebanyak 10 kali, *dribbling* memutar pada cone, kemudian *passing* dengan *controlling* sebanyak 10 kali menggunakan kaki kanan dan kiri secara bergantian. Setelah itu peserta melakukan *shooting* ke gawang dan melanjutkan *dribbling* menuju garis akhir. Waktu dihitung sejak aba-aba mulai sampai bola dihentikan pada pos akhir. Setiap peserta memperoleh dua kesempatan, hasil dicatat dalam satuan detik dan waktu terbaik (paling singkat) diambil sebagai skor.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Hasil tes kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali berdasarkan norma nilai yang digunakan dalam penelitian. Karena skor tes berbentuk waktu, waktu yang lebih kecil menunjukkan kemampuan menyelesaikan rangkaian tes yang lebih baik. Persentase setiap kategori dihitung dari frekuensi peserta pada kategori tersebut dibandingkan jumlah seluruh sampel.

Hasil Penelitian

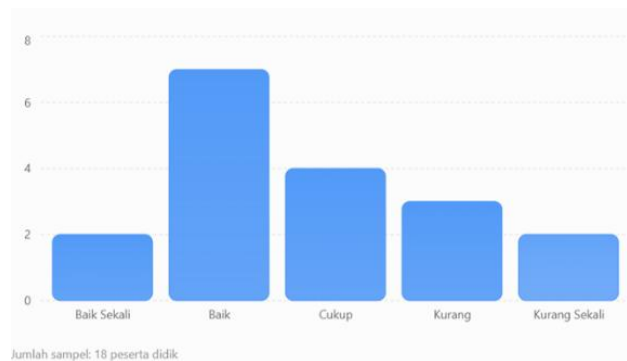
Hasil penelitian diperoleh dari pengukuran terhadap 18 siswa ekstrakurikuler futsal. Data utama berupa waktu penyelesaian Tes Futsal FIK Jogja. Berdasarkan pengolahan data, waktu tercepat adalah 55 detik dan waktu terlama 136 detik. Nilai rata-rata waktu penyelesaian adalah 91,17 detik dengan standar deviasi 21,78 detik. Distribusi hasil berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Distribusi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal

No.	Interval Waktu (detik)	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	55,00–71,19	Baik sekali	2	11,11%
2	71,20–87,39	Baik	7	38,89%
3	87,40–103,59	Cukup	4	22,22%
4	103,60–119,79	Kurang	3	16,67%
5	119,80–136,00	Kurang sekali	2	11,11%
	Jumlah		18	100,00%

Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori baik merupakan kelompok dengan frekuensi terbesar. Sebanyak 7 siswa berada pada kategori baik, sedangkan 4 siswa berada pada kategori cukup. Dua siswa termasuk kategori baik sekali, tiga siswa termasuk kategori kurang, dan dua siswa termasuk kategori kurang sekali. Jika tiga kategori pertama digabungkan, terdapat 13 siswa atau 72,22% yang berada pada rentang kemampuan baik sekali sampai cukup. Sebaliknya, 5 siswa atau 27,78% masih berada pada kategori kurang dan kurang sekali.

Gambar 1 memperlihatkan bahwa kategori baik memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 7 siswa, diikuti kategori cukup sebanyak 4 siswa, kategori kurang sebanyak 3 siswa, serta kategori baik sekali dan kurang sekali masing-masing 2 siswa.

**Gambar 1. Grafik distribusi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal****Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru berada pada kondisi cukup baik. Hal tersebut terlihat dari dominannya peserta pada kategori baik dan cukup serta proporsi 72,22% peserta yang berada pada kategori baik sekali, baik, dan cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan rangkaian keterampilan yang diukur dalam Tes Futsal FIK Jogja. Namun, keberadaan 27,78% siswa pada kategori kurang dan kurang sekali menunjukkan bahwa kemampuan belum merata pada seluruh peserta.

Waktu rata-rata 91,17 detik menggambarkan bahwa siswa membutuhkan sekitar satu menit tiga puluh satu detik untuk menyelesaikan keseluruhan rangkaian tes. Karena instrumen menggunakan satuan waktu, semakin cepat penyelesaian rangkaian gerak menunjukkan koordinasi dan penguasaan teknik yang lebih efektif. Rentang 55 sampai 136 detik juga menunjukkan adanya variasi kemampuan yang cukup lebar. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan pengalaman bermain, kualitas latihan, koordinasi mata-kaki, kecepatan, kelincahan, dan kemampuan menggabungkan beberapa teknik secara berurutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Andriyanto & Darumoyo, 2023) yang menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler berada pada rentang sedang hingga baik. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler dapat berbeda sesuai pengalaman bermain, kontinuitas latihan, dan kualitas pembinaan. Dalam konteks SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori baik dan cukup, meskipun masih terdapat siswa yang membutuhkan penguatan teknik dasar.

Hasil penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan temuan (Alfiansyah et al, 2023) mengenai keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler. Penelitian tersebut menekankan pentingnya penguasaan *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting* sebagai bagian dari keterampilan dasar futsal. Hal ini relevan dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, karena rangkaian tes juga menuntut kemampuan mengombinasikan keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan.

Selanjutnya, hasil penelitian memperkuat temuan (Andriyanto & Darumoyo, 2023) yang menunjukkan kemampuan teknik dasar peserta ekstrakurikuler berada pada rentang sedang hingga baik. Perbedaan kemampuan antar peserta dapat dipengaruhi oleh intensitas latihan, pengalaman bermain, dan kualitas pembinaan (Hibban & Sasmariato, 2023). Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini karena masih terdapat siswa yang berada pada kategori kurang dan kurang sekali. Oleh karena itu, program latihan sebaiknya tidak hanya berorientasi pada latihan bersama, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan individual peserta.

Ditinjau dari karakteristik teknik yang diukur, rangkaian Tes Futsal FIK Jogja menuntut peserta menggabungkan *dribbling*, *passing*, *controlling*, dan *shooting* dalam satu rangkaian (Susworo, 2020). Dengan demikian, hasil tes tidak hanya menggambarkan kemampuan satu teknik secara terpisah, tetapi juga kemampuan mengombinasikan keterampilan dalam kondisi yang berurutan dan dibatasi waktu. Siswa yang memiliki teknik dasar baik akan lebih mampu mempertahankan kontrol bola, mengarahkan *passing*, melakukan perubahan arah saat *dribbling*, dan menyelesaikan *shooting* secara efisien.

Pada kelompok kategori kurang dan kurang sekali, pembinaan dapat difokuskan pada penguatan teknik dasar secara bertahap. *dribb* dapat dilatih melalui pengulangan operan dengan sasaran yang jelas dan variasi jarak (Kurniawan & Alficandra, 2023). *Dribbling* dapat dikembangkan melalui latihan perubahan arah, kontrol bola, dan kecepatan. *Controlling* dapat dilatih melalui penerimaan bola dari berbagai arah dengan penekanan pada sentuhan pertama. *Shooting* dapat diarahkan pada akurasi sebelum peningkatan kekuatan. Latihan tersebut dapat dikombinasikan dengan unsur koordinasi, kecepatan, dan kelincahan agar kemampuan teknik berkembang secara lebih terpadu.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi data awal bagi pelatih atau guru PJOK untuk melakukan evaluasi (Ridhwan & Rezki, 2025). Peserta kategori baik sekali dan baik dapat diberikan latihan pengembangan agar mempertahankan sekaligus meningkatkan kemampuannya, sedangkan peserta kategori cukup, kurang, dan kurang sekali dapat diberikan porsi latihan remedial atau penguatan sesuai kebutuhan. Evaluasi secara berkala juga diperlukan agar perubahan kemampuan dapat diketahui secara objektif. Dengan cara tersebut, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi proses pembinaan yang lebih terencana dan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan latihan.

Walaupun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Sampel hanya berjumlah 18 siswa dan berasal dari satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh peserta ekstrakurikuler futsal tingkat SMP. Selain itu, penelitian menggunakan desain deskriptif

sehingga hanya menggambarkan kondisi keterampilan pada saat pengukuran dan tidak menguji efektivitas metode latihan tertentu. Penelitian berikutnya dapat melibatkan sampel yang lebih besar, beberapa sekolah, atau menggunakan desain eksperimen untuk menguji pengaruh model latihan tertentu terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar futsal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada 18 siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru secara umum berada pada kategori cukup baik. Waktu penyelesaian tes berada pada rentang 55–136 detik, dengan rata-rata 91,17 detik dan standar deviasi 21,78 detik. Sebanyak 13 siswa (72,22%) berada pada kategori baik sekali, baik, dan cukup, sedangkan 5 siswa (27,78%) berada pada kategori kurang dan kurang sekali. Dengan demikian, sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan teknik dasar yang cukup baik, tetapi kemampuan tersebut belum merata sehingga pembinaan teknik dasar secara terarah, rutin, sistematis, dan berkelanjutan masih diperlukan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R., & Sari, M. (2023). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribble* Futsal Atlet Rajawali Club Pangkalan Kerinci. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9117–9127. <https://doi.org/https://J-Innovative.Org/Index.php/Innovative> Kontribusi
- Agustus, N., Chairuk, D., Sidiq, A., Maulana, F., Saleh, M., Syamsudin, J. R., & Sukabumi, S. H. (2025). Survei Tingkat Keterampilan *Dribbling*, *Passing* Dan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Di *Club* Futsal Deco. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, Volume.3(Nomor.4 Agustus 2025), Hal 219-227. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/Mutiara.V3i4.2703>
- Alfiansyah, M., Arifin, R., & Anggara, N. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 1 Banjarbaru. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 29–34. <https://doi.org/10.20527/Mpj.V4i1.1925>
- Andriyanto, Choir Ilham, & Darumoyo, K. (2023). *Djs (Dharmas Journal Of Sport)* Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk PGRI 2 Geneng 1, 2, 3 Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, Jawa Timur, Indonesia. 03(2), 42–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.56667/Djs.V3i2.1062>
- Antonius Tri Wibowo. (2019). Keterampilan Dasar Permainan Futsal. Mbridge Press.
- Hasan, H. M., & Henjilito, R. (2025). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil *Shooting* Futsal Ekstrakurikuler Smp Negeri 25 Pekanbaru. *Joleh Journal Of Sport Education And Humanity*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/https://andeslubspublisher.com/joleh>
- Hibban, R., & Sasmarianto. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 6 Kandis. *Sicedu : Science And Education Journal*, 2(2), 315–321.
- Ishak, M., Hasmarita, S., Futsal, E., Sekolah, D. I., & Atas, M. (2022). *Holistic Journal Of Sport Education*. 2(1), 10–20. <https://doi.org/https://journal.uniga.ac.id/index.php/hjse>
- Kurniawan, Alficandra, R. W. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Ssb U-14 Nongsa. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 1–11. <https://doi.org/https://repository.uir.ac.id/22997/>
- Lhaksana, J. (2011). Buku Taktik Dan Strategi Futsal Modern. Be Champion.
- Marwansyah & Apriani, J. A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepak Bola Melalui Metode Demosntrasi Pada Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Universitas Islam Riau, Indonesia. *De Journal (Dharmas Education Journal)*, 4(2), 716–723. https://doi.org/http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Nurhidayatim, M. (2019). Pengaruh Variasi Permainan Terhadap Hasil *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Khatulistiwa (Jppk)*, 8(10). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.36228>
- Panrita, B., & Makarohim, M. F. (2024). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribble* Di Ekstrakurikuler Futsal Sma N 20 Batam. *Jurnal Edu Researchindonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)*, 5(November), 370–376. <https://doi.org/10.47827/ier.v5i3.340>
- Pratama, M. F., Amiq, F., & Kurniawan, R. (2023). *Journal Of Physical Education*. 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.36228>
- Ridhwan, F. Al, & Rezki. (2025). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal *Passing* Dan *Controlling* Pada Tim Ekstrakurikuler Futsal Smp Ylpi Perhentian Marpoyan Pekanbaru. *Jurnal Pembelajaran Aktif Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.65575/jamss.v1i3.91>
- Rizky, T. S., & Zulkifli. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Permainan Futsal Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(4), 95–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17067>
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Penerbit Kbm Indonesia.
- Sudijono, A. (2012). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(Ii), 124–130. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4411>
- Susworo, A. (2020). Tes Pengukuran Dalam Olahraga. Uny Press.
- Syafikri, R. A., & Jatra, R. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelentukan Pergelangan Kaki Terhadap Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 13(2), 1–7. <https://doi.org/10.37630/jpo.v13i2.1214>
- Widarto, S. N., & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh Motor *Educability* Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Siswi Sekolah Menengah Pertama Septi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(July), 1–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6830201>